

## **Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Dinda Kusumahardini<sup>✉ 1</sup>, Khairunnisa<sup>2</sup>

Akuntansi, Universitas Telkom

### **Abstrak**

Pertumbuhan pada industri sub sektor makanan dan minuman yang selalu meningkat membuat investor tertarik dan percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji beberapa rasio yang ada pada laporan keuangan, yaitu NPM, DER, selain itu ada kepemilikan institusional perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan dengan periode selama 5 tahun sehingga diperoleh jumlah unit sampel sebanyak 35 data. Penelitian ini menghasilkan bahwa secara simultan menunjukkan CSR, GCG, NPM, DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara parsial hanya NPM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility, Debt to Equity Ratio, Good Corporate Governance, Harga Saham, Net Profit Margin.*

### **Abstract**

The growth of the food and beverage sub-sector industry that are always increasing make investors interested and trusting to invest their capital in the company. This study aims to examine several ratios in the financial statements, there are NPM, DER, managerial ownership, and corporate social responsibility on stock prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this study is the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling method in this study is a probability sampling method with a sample of 7 companies with a period of 5 years so the sample are 35 data. This study results that simultaneously shows that CSR, GCG, NPM, and DER have a significant effect on stock prices. Partially, only NPM has a significant positive effect on stock prices.

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Debt to Equity Ratio, Good Corporate Governance, Harga Saham, Net Profit Margin.*

Copyright (c) 2022 Dinda Kusumahardini

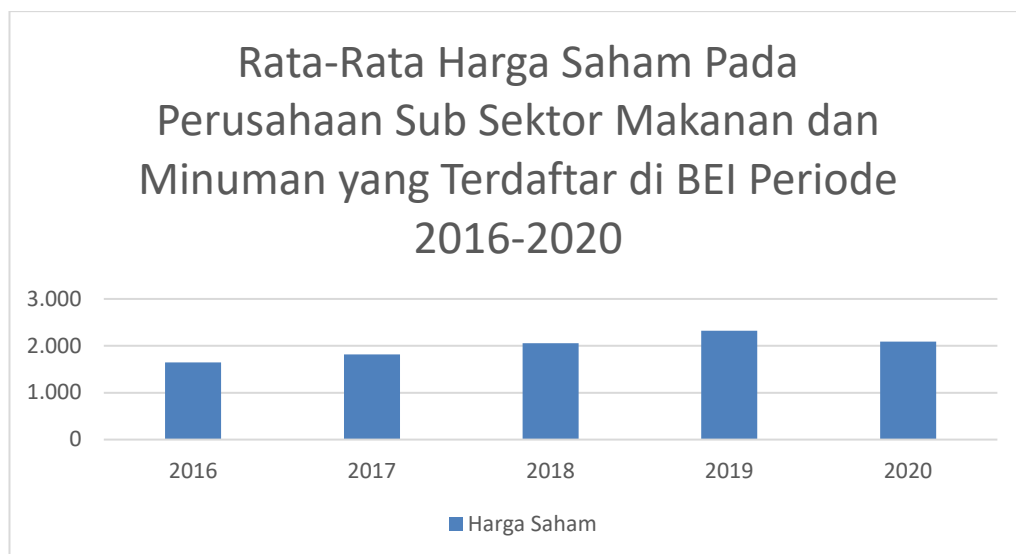
---

<sup>✉</sup> Corresponding author :  
Email Address : [kusumahardinid@gmail.com](mailto:kusumahardinid@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah Self-Regulatory Organization (SRO) yaitu pihak yang menyediakan fasilitas guna mendukung penyelenggaraan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan (Bursa Efek Indonesia, 2021). Sub sektor industri makanan dan minuman merupakan saham perusahaan yang unit usahanya menjual produk kebutuhan masyarakat berupa makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman juga merupakan salah satu sektor perusahaan yang memiliki peran penting dalam menunjang kebutuhan masyarakat, sebab makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang akan selalu dibutuhkan.

Pasar modal merupakan sebuah wadah bagi pihak-pihak yang memiliki dana lebih untuk melakukan investasi atau penanaman modal dalam bentuk surat berharga yang diturunkan oleh pihak yang membutuhkan dana (entitas), dengan cara entitas yang sudah listing pada badan otorisasi pasar modal sebagai perusahaan menawarkan surat berharga (Rohmah et al., 2020a). Harga saham menggambarkan kinerja perusahaan, yang dapat menjadi sinyal untuk pelaku pasar modal. Menurut teori sinyal atau signalling theory, sinyal-sinyal informasi dapat berguna bagi para investor dalam melakukan pertimbangan dan menentukan keputusan mengenai penanaman saham pada sebuah perusahaan (Suwardjono (2014) dalam (Rohmah et al., 2020b)). Berikut ini adalah grafik rata-rata harga saham pada sub sektor makanan dan minuman dengan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.



**Gambar 1. Rata-rata Harga Saham**

*Sumber: diolah oleh penulis (2022)*

Gambar 1. menunjukkan bahwa tren harga saham untuk perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Harga saham mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2019 dan terendah pada 2016. Pada tahun 2016 menjadi yang terendah, terjadi akibat penjualan pada sub sektor makanan dan minuman cenderung tidak ada kenaikan maupun penurunan atau dapat dikatakan stabil (Tribunnews.com, 2016). Kenaikan pada tahun 2019 disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan sub sektor makanan dan minuman yang mencapai pertumbuhan sebesar 7,74% pada triwulan ketiga dan terjadinya peningkatan ekspor pada sektor makanan sebesar 8,36% (Kementrian Perindustrian, 2019), dengan adanya peningkatan ekspor yang artinya adalah perusahaan telah melakukan perluasan produk yang cukup tinggi maka ekspektasi investor dalam melakukan penanaman di dalam negeri juga meningkat (Safitri, 2017).

Definisi CSR menurut *The World Business Council for Sustainable Development* dalam Gunawan (2018) adalah sebuah komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan-karyawan perusahaan dan keluarga karyawan, serta masyarakat lokal dalam bentuk meningkatkan kualitas hidup. Dalam pengungkapannya CSR menggunakan GRI Standar, yaitu indeks pengungkapan CSR terbaru, yang diluncurkan pada tahun 2017. Semakin banyak butir yang diungkapkan dalam laporan keuangan maka semakin tinggi nilai indeks yang dihasilkan, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan melakukan transparansi dan melakukan pengungkapan dengan komprehensif. Semakin transparansi perusahaan, semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan meningkatkan permintaan saham di pasar, dengan begitu akan meningkatkan pula harga saham. Dapat dikatakan bahwa CSR memberi pengaruh terhadap harga saham. Kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sesuai dengan hasil penelitian dari (Nursafah, 2018), (Chusaeri et al., 2019) dan (Anggraini, 2019) bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**H1:** CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kepemilikan institusional yaitu jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan atau institusi lainnya, seperti pemerintah, swasta, maupun asing (R. K. Sitorus et al., 2017). Kepemilikan institusional merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh institusi yang menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku opportunistik manajer. Dengan adanya pengawasan institusi kepada manajer membuat calon investor merasa tidak khawatir dan membuat para investor merasa aman dalam menanamkan modalnya, sehingga semakin banyak investor yang melakukan investasi pada saham perusahaan tersebut, semakin tinggi minat investor pada saham perusahaan tersebut yang berpengaruh juga terhadap harga saham yang semakin meningkat. Hipotesis penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusaeri et al., (2019) terhadap harga saham.

**H2:** Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

NPM merupakan rasio profitabilitas yang mengukur laba bersih perusahaan yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dan penjualannya (Hantono, 2018:9). NPM menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana perusahaan dapat menekan biaya-biaya operasionalnya pada periodeperiode tertentu. Perusahaan yang menghasilkan laba positif mencerminkan perusahaan produktif, sehingga menarik perhatian calon investor, yang akan memberikan dampak pada permintaan saham yang meningkat sehingga berpengaruh pada harga saham yang juga meningkat. Kerangka pemikiran yang dijelaskan sebelumnya sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christi dan Munari (2021) dan Rahmi et al., (2021) yang menyimpulkan bahwa NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**H3:** NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan proporsi pembiayaan utang dalam sebuah perusahaan atau organisasi relatif terhadap ekuitasnya (Hantono, 2018:9). DER dapat dihitung dengan melihat total ekuitas sebagai pembagi dengan total liabilitas. Pengutip pemikiran dari (Menon & Vidhyasagara, 2015) dalam (I'niswatin et al., 2020) bahwa hasil DER yang memiliki angka yang tinggi akan menghasilkan penilaian negatif dari para investor. Penilaian negatif dari para investor terjadi akibat nilai DER yang semakin tinggi, sehingga komposisi utang juga semakin tinggi yang akan berakibat pada pembayaran dividen yang rendah kepada para pemegang saham, berakibat pada menurunnya permintaan saham di bursa yang menyebabkan harga saham juga ikut menurun, sehingga debt to equity ratio memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Kerangka pemikiran yang dijelaskan sebelumnya sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I'niswatin et al.,

(2020) dan Syahfitri et al., (2017) yang menyimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap harga saham.

**H4:** DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebagai populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

**Tabel 1.** Populasi dan Sampel Penelitian

| No                                        | Keterangan                                                                                                            | Jumlah |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1                                         | Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.                   | 26     |
| 2                                         | Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.   | (11)   |
| 3                                         | Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan tahunan yang diaudit pada periode 2016-2020. | (5)    |
| 4                                         | Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang melakukan <i>corporate action</i> .                                    | (3)    |
| 5                                         | Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki data yang diperlukan pada periode penelitian 2016-2020. | (0)    |
| <b>Jumlah sampel penelitian</b>           |                                                                                                                       | 7      |
| <b>Total data observasi (7 x 5 tahun)</b> |                                                                                                                       | 35     |

Berdasarkan table 3.2, jumlah sampel yang menjadi objek penelitian sebanyak 7 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 atau selama 5 tahun dengan total sampel sebanyak 35 sampel. Pada penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui bahwa persamaan regresi yang didapat telah memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten (Basuki & Prawoto, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil pengujian statistic deskriptif CSR, GCG, NPM dan DER.

**Tabel 2.** Analisis Deskriptif

| Keterangan      | CSR   | KI    | NPM    | DER  | Harga Saham |
|-----------------|-------|-------|--------|------|-------------|
| Mean            | 0,368 | 0,660 | 0,076  | 1,26 | 4043,25     |
| Maximum         | 0,894 | 0,840 | 0,390  | 5,37 | 18110,76    |
| Minimum         | 0,271 | 0,376 | -0,129 | 0,05 | 127,60      |
| Standar Deviasi | 0,115 | 0,154 | 0,115  | 0,94 | 4824,91     |
| Observasi       | 35    | 35    | 35     | 35   | 35          |

Hasil uji statistik deskriptif variabel dependen yaitu harga saham dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 4043,25 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 4824,91 yang artinya bahwa persebaran data harga saham dengan jumlah observasi sebanyak 35 sampel cenderung bervariasi. Nilai maksimum harga saham dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) sebesar 18110,76. Nilai minimum dimiliki oleh PT Prasadha Niaga Tbk (PSDN) sebesar 127,599.

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Hipotesis

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                  | 4893.522    | 2002.497              | 2.443710    | 0.0206 |
| CSR                | 2961.985    | 5389.611              | 0.549573    | 0.5867 |
| KI                 | -8133.096   | 3164.752              | -2.569900   | 0.0154 |
| NPM                | 39244.23    | 5031.454              | 7.799780    | 0.0000 |
| DER                | 348.3071    | 453.9095              | 0.767349    | 0.4489 |
| R-squared          | 0.794017    | Mean dependent var    | 4043.246    |        |
| Adjusted R-squared | 0.766553    | S.D. dependent var    | 4824.909    |        |
| S.E. of regression | 2331.221    | Akaike info criterion | 18.47774    |        |
| Sum squared resid  | 1.63E+08    | Schwarz criterion     | 18.69993    |        |
| Log likelihood     | -318.3604   | Hannan-Quinn criter.  | 18.55444    |        |
| F-statistic        | 28.91080    | Durbin-Watson stat    | 1.135486    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |        |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Prob (F-statistic)) atau uji simultan memiliki nilai sebesar  $0,0000 < 0,05$  maka corporate social responsibility (CSR), good corporate governance (GCG) yang diprosikan kepemilikan institusional, net profit margin (NPM), dan debt to equity ratio (DER) memiliki pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### **Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan variabel CSR menghasilkan nilai sebesar 0,5867 yang lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 maka H02 diterima, artinya CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi minat investor yang berarti kurangnya investor dalam mengapresiasi informasi social perusahaan. Pengungkapan CSR menurut para investor tidak dapat memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga investor tidak menggunakan informasi CSR dalam melakukan aktivitas investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2019), Triani (2019), dan Sari (2020).

#### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan variabel GCG yang diukur menggunakan kepemilikan institusional menghasilkan nilai sebesar 0,0154 yang lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 maka Ha3 diterima, artinya kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini dapat dikatakan bahwa tingkat kepemilikan institusional sangat menentukan fungsi kontrol dalam meningkatkan kinerja perusahaan, yang artinya semakin tinggi kepemilikan institusional semakin kuat kontrol terhadap



perusahaan, sehingga pemilik perusahaan dapat mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan atau dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan baik maka dapat meningkatkan minat investor dalam membeli suatu saham perusahaan, sehingga dengan tingginya kepemilikan institusional maka dapat menyebabkan harga saham meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh R.K. Sitorus et al., (2017) dan Waraduhita (2018).

### **Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan variabel NPM menghasilkan nilai sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 yang maka  $H_0$  ditolak, artinya NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini dapat dikatakan semakin besar nilai NPM menunjukkan bahwa kinerja perusahaan produktif dalam memperoleh laba yang tinggi melalui 86 tingkat penjualan tertentu juga menunjukkan bahwa perusahaan dapat menekan biaya-biaya operasional dengan baik, kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga menyebabkan meningkatnya harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christina dan Munari (2021) dan Rahmi et al., (2021).

### **Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan variabel DER menghasilkan nilai sebesar 0,4489 lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 yang artinya  $H_0$  diterima, bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor memiliki pandangan yang berbedabeda dalam memandang debt to equity ratio atau DER pada sebuah perusahaan. DER bukanlah sebagai sebuah penghambat atau pemicu minat investor dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan. Investor memiliki pandangan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan pasti akan membutuhkan utang yang berperan sebagai dana tambahan dalam perusahaan. Perusahaan yang terus tumbuh membutuhkan banyak biaya operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari dana/modal sendiri yang dimiliki perusahaan, kondisi inilah yang dapat menyebabkan kemungkinan berkembang dan bertumbuhnya perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat berpengaruh positif artinya setiap kenaikan nilai DER berpengaruh juga terhadap kenaikan harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Darmawan (2019).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa corporate social responsibility (CSR), good corporate governance (GCG) yang diproksikan kepemilikan manajerial, net profit margin (NPM), dan debt to equity ratio (DER) memiliki pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Secara parsial pada variabel corporate social responsibility (CSR), good corporate governance (GCG) yang diproksikan kepemilikan manajerial, dan debt to equity ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, namun pada variabel net profit margin (NPM) ditemukan hasil bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## Referensi :

- Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 13-19.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews). In *Open Library Telkom*. PT RajaGrafindo Persada. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/115851/analisis-regresi-dalam-penelitian-ekonomi-bisnis-dilengkapi-aplikasi-spss-eviews.html>
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Saham*. Jakarta. <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Amar Sani, A. S. (2021). Relevance of social media applications as a marketing strategy for Indonesian tourism destinations (literature analysis study). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 5705-5712.
- Gunawan, A. (2018). *Membuat Program CSR Berbasis Pemberdayaan Partisipatif*.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan SPSS dengan Pendekatan Rasio* (H. Ramadhani & N. F. Subekti (eds.); 1st ed.). Deepublish.
- Nurla, Y., Al Munawwarah, R., Mustafa, H., & Sani, A. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN INTELEKTUAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 4 SOPPENG. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 1(1).
- Makkira, M., Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 20-27.
- Kementerian Perindustrian. (2018). Analisis Perkembangan Industri Indonesia - Edisi IV. *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*, 41. <https://www.kemenperin.go.id/kinerja-industri>
- Kementerian Perindustrian. (2019). Analisis Perkembangan Industri Indonesia - Edisi IV. *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*, IV. <https://doi.org/10.21098/bemp.v17i2.47>
- Rohmah, R., Muslich, M., & Rahadi, D. R. (2020). *Jurnal Kewiraan , Akuntansi , dan Manajemen Tri Bisnis . Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI )*. February.
- Safitri, F. A. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor Dan Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 1982-2016. *Jurnal Ilmiah Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu melalui Pemasaran Online di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 1-24.
- Tribunnews.com. (2016). *Sepanjang Tahun 2016 Ini, Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Stabil*. *Tribunnews.Com*. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2016/07/27/sepanjang-tahun-2016-ini-pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-stabil?page=2>